

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pengolahan data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan modal kerja pada unit usaha rumah makan soto dan unit usaha toko dikatakan tidak efektif dikarenakan tingkat perputaran modal kerja tidak mencapai satu kali perputaran disetiap periodenya. Karena tingkat perputaran modal kerja pada unit usaha toko dan unit jasa tingkat perputaran modal kerjanya lebih dari satu kali perputaran tetapi pada tahun terakhir mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya sehingga efektivitas penggunaan modal kerja dikatakan tidak efektif.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan modal kerja, perputaran kas pada unit usaha rumah makan soto, perputaran kas pada unit usaha toko, dan perputaran persediaan pada unit usaha rumah makan soto dan unit usaha toko dikatakan tidak efektif. Dilihat dari perputaran komponen modal (kas dan persediaan) di dua unit usaha KOPERIA Jakarta Selatan dapat dikatakan kurang memiliki potensi walaupun pada unit usaha rumah makan soto dan unit usaha toko tersebut perputaran kasnya dikatakan efektif.

3. Hubungan antara tingkat perputaran modal kerja pada unit rumah makan dan unit toko dengan tingkat hasil usaha dengan menggunakan analisis koefisien korelasi dan koefisien determinan maka hubungan erat. Untuk nilai korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan positif antara perputaran modal kerja dengan tingkat hasil usaha pada koperasi. Untuk yang bertanda negatif menunjukkan hubungan negatif antara perputaran modal kerja terhadap hasil usaha. Karena faktor yang lain dominan yang mempengaruhi hasil usaha dibandingkan dengan kedua unit usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen modal kerja pada koperasi harus lebih ditingkatkan lagi sehingga tidak terjadi keefektifan penggunaan modal kerja. Karena manajemen modal kerja yang efektif sangat penting untuk operasional sehari-hari koperasi baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan mendapatkan manfaat tidak langsung yaitu SHU yang besar.
2. Untuk meningkatkan perputaran kas maka manajemen kas pada koperasi harus memperhatikan metode yang paling efisien didalam pengendalian, pengumpulan, dan penggunaan dana sehingga terhindar dari pengeluaran-pengeluaran yang tidak berguna dan terhindar dari adanya kelebihan dana yang mengakibatkan menganggunya sebagian kekayaan yang dimiliki koperasi.

3. Untuk meningkatkan perputaran persediaan barang maka koperasi harus memperhatikan kualitas barang yang ada agar penjualan meningkat.